

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Laporan Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa/i aktif maupun tidak aktif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara tidak langsung atau online melalui google form dikarenakan penelitian ini dilaksanakan pada saat sedang dalam masa social/physical distancing. Lalu kemudian penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin dan di uji menggunakan SPSS 20 for windows.

Jumlah responden yang dapat disaring dalam penelitian ini sebanyak 96 orang dari 2374 mahasiswa/i aktif maupun tidak aktif pada tiga program studi Strata 1 dan satu program studi Diploma 3 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

1. Deskripsi karakteristik Responden

Deskripsi responden bertujuan untuk memberikan penggambaran mengenai responden apakah karakteristik responden yang berbeda dapat memberikan penilaian yang sama terhadap pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Penelitian ini, mengklasifikasikan responden berdasarkan jurusan, angkatan, dan status tempat tinggalnya. Klasifikasi responden dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jurusan

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frekuensi (n)	Persentasi (%)
S1 Perbankan Syariah	13	13,5%
Ekonomi Syariah	72	75,1%
D3 Perbankan Syariah	3	3,1%
Asuransi Syariah	8	8,3%
Total	96	100%

Sumber : Data Diolah (*Mikwa FEBI 2020*)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa/i sebagai responden dari prodi S1 perbankan syariah berjumlah 13 orang dengan persentasi 13,5%, ekonomi syariah berjumlah 72 orang dengan persentasi 75%, D3 perbankan syariah berjumlah 3 orang dengan persentasi 3,1%, dan prodi asuransi syariah berjumlah 8 orang dengan persentasi 8,3%.

b. Berdasarkan Tahun Angkatan

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi (n)	Persentasi (%)
2015	7	7,3%
2016	52	54,2%
2017	19	19,7%
2018	14	14,6%
2019	4	4,2%
Total	96	100%

Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah (*Mikwa FEBI 2020*)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa mahasiswa/i angkatan 2015 berjumlah 7 orang dengan persentasi sebanyak 7,3%, 2016 berjumlah 52 orang dengan persentasi 54,2%, 2017 berjumlah 19 orang

dengan persentasi 19,7%, 2018 berjumlah 14 orang dengan persentasi 14,6%, dan 2019 berjumlah 4 orang dengan persentasi 4,2%.

c. Berdasarkan Status Tempat Tinggal

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Tempat Tinggal

Status Tempat Tinggal	Frekuensi (n)	Persentasi (%)
Tinggal Dengan Orang Tua	53	55,2%
Kost/Mahasiswa(i) Rantauan	43	44,8%
Total	96	100%

Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden yang status tempat tinggalnya dengan orang tua berjumlah 53 dengan presentasi sebanyak 55,2% dan status tempat tinggal kost atau mahasiswa(i) rantauan berjumlah 43 dengan persentasi sebanyak 44,8%.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden atas pernyataan kuesioner yang telah dibagikan terhadap variabel literasi keuangan (X) dan pengelolaan keuangan pribadi (Y).

a. Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4.4
Jawaban Responden Mengenai Variabel Literasi Keuangan

Item	Skor Jawaban Responden											
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	59	61,5	36	37,5	1	1	0	0	96	100
2	1	1	86	89,6	9	9,4	0	0	0	0	96	100
3	1	1	58	60,4	37	38,6	0	0	0	0	96	100
4	4	4,2	81	84,4	11	11,4	0	0	0	0	96	100
5	1	1	72	75	20	20,8	3	3,2	0	0	96	100
6	23	24	71	74	1	1	0	0	1	1	96	100

7	52	54,2	39	40,6	5	5,2	0	0	0	0	96	100
8	5	5,2	76	76,2	15	15,6	0	0	0	0	96	100
9	0	0	13	13,5	20	20,8	57	59,4	6	6,3	96	100
10	41	42,7	53	55,2	2	2,1	0	0	0	0	96	100
11	1	1	63	65,7	32	33,3	0	0	0	0	96	100
12	9	9,4	58	60,4	29	30,2	0	0	0	0	96	100

Sumber : Data Diolah Penulis (2020)

Dari tabel 4.4 dapat diuraikan dalam beberapa bentuk pernyataan

sebagai berikut :

- 1) Pada item 1, 59 responden (61,5%) menjawab setuju, 36 responden (37,5%) menjawab netral, dan 1 responden (1%) menjawab tidak setuju.
- 2) Pada item 2, 1 responden (1%) menjawab sangat setuju, 86 responden (89,6%) menjawab setuju, dan 9 responden (9,4%) menjawab netral.
- 3) Pada item 3, 1 responden (1%) menjawab sangat setuju, 58 responden (60,4%) menjawab setuju, dan 37 responden (38,6%) menjawab netral.
- 4) Pada item 4, 4 responden (4,2%) menjawab sangat setuju, 81 responden (84,4%) menjawab setuju, dan 11 responden (11,4%) menjawab netral.
- 5) Pada item 5, 1 responden (1%) menjawab sangat setuju, 72 responden (75%) menjawab setuju, 20 responden (20,8%) menjawab netral, dan 3 responden (3,2%) menjawab netral.

- 6) Pada item 6, 23 responden (24%) menjawab sangat setuju, 71 responden (74%) menjawab setuju, 1 responden (1%) menjawab netral, dan 1 responden (1%) menjawab sangat tidak setuju.
- 7) Pada item 7, 52 responden (54,2%) menjawab sangat setuju, 39 responden (40,6%) menjawab setuju, dan 5 responden (5,2%) menjawab netral.
- 8) Pada item 8, 5 responden (5,2%) menjawab sangat setuju, 76 responden (76,2%) menjawab setuju, dan 15 responden (15,6%) menjawab netral.
- 9) Pada item 9, 13 responden (13,5%) menjawab setuju, 20 responden (20,8%) menjawab netral, 57 responden (59,4%) menjawab tidak setuju, dan 6 responden (6,3%) menjawab sangat tidak setuju.
- 10) Pada item 10, 41 responden (42,7%) menjawab sangat setuju, 53 responden (55,2%) menjawab setuju, dan 2 responden (2,1%) menjawab netral.
- 11) Pada item 11, 1 responden (1%) menjawab sangat setuju, 63 responden (65,7%) menjawab setuju, dan 32 responden (33,3%) menjawab netral.
- 12) Pada item 12, 9 responden (9,4%) menjawab sangat setuju, 58 responden (60,4%) menjawab setuju, dan 29 responden (30,2%) menjawab netral.

b. Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi

Tabel 4.5
Jawaban Responden Mengenai Pengelolaan Keuangan Pribadi

Item	Skor Jawaban Responden											
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	43	44,8	52	54,2	1	1	0	0	0	0	96	100
2	2	2,1	78	81,3	15	15,6	1	1	0	0	96	100
3	4	4,2	67	69,8	24	25	1	1	0	0	96	100
4	3	3,1	21	21,9	29	30,2	41	42,7	2	2,1	96	100
5	0	0	74	77,1	21	21,9	1	1	0	0	96	100
6	15	15,6	54	56,3	25	26	2	2,1	0	0	96	100
7	18	18,8	75	78,1	3	3,1	0	0	0	0	96	100
8	42	43,8	51	53,1	3	3,1	0	0	0	0	96	100
9	11	11,5	65	67,7	17	17,7	3	3,1	0	0	96	100
10	23	24	72	75	1	1	0	0	0	0	96	100

Sumber : Data Diolah Penulis (2020)

Dari tabel 4.5 dapat diuraikan dalam beberapa bentuk pernyataan sebagai berikut :

- 1) Pada item 1, 43 responden (44,8%) menjawab sangat setuju, 52 responden (54,2%) menjawab setuju, dan 1 responden (1%) menjawab netral.
- 2) Pada item 2, 2 responden (2,1%) menjawab sangat setuju, 78 responden (81,3%) menjawab setuju, 15 responden (15,6%) menjawab netral, dan 1 responden (1,0%) menjawab tidak setuju.
- 3) Pada item 3, 4 responden (4,2%) menjawab sangat setuju, 67 responden (69,8%) menjawab setuju, 24 responden (25%) menjawab netral, dan 1 responden (1%) menjawab tidak setuju.
- 4) Pada item 4, 3 responden (3,1%) menjawab sangat setuju, 21 responden (21,9%) menjawab setuju, 29 responden (30,2%)

- menjawab netral, 41 responden (42,7%) menjawab tidak setuju, dan 2 responden (2,1%) menjawab sangat tidak setuju.
- 5) Pada item 5, 74 responden (77,1%) menjawab setuju, 21 reesponden (21,9%) menjawab netral, dan 1 responden (1%) menjawab tidak setuju.
 - 6) Pada item 6, 15 responden (15,6%) menjawab sangat setuju, 54 responden (56,3%) menjawab setuju, 25 responden (26%) menjawab netral, dan 2 nresponden (2,1%) menjawab tidak setuju.
 - 7) Pada item 7, 18 responden (18,8%) menjawab sangat setuju, 75 responden (78,1%) menjawab setuju, dan 3 responden (3,1%) menjawab netral.
 - 8) Pada item 8, 42 responden (43,8%) menjawab sangat setuju, 51 responden (53,1%) menjawab setuju, dan 3 respondden (3,1%) menjawab netral.
 - 9) Pada item 9, 11 responden (11,5%) menjawab sangat setuju, 65 responden (67,7%) menjawab setuju, 17 responden (17,7%) menjawab netral, dan 3 responden (3,1%) menjawab tidak setuju.
 - 10) Pada item 10, 23 reponden (24%) menjawab sangat setuju, 72 responden (75%) menjawab setuju, dan 1 responden (1%) menjawab netral.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau berupa kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau tidak pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dengan jumlah sampel sebanyak 98 orang responden. Pengujian ini dilakukan melalui SPSS 20, pertanyaan variabel dikatakan valid apabila nilai r hitung dari suatu item kuesioner lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan yaitu $\alpha < 0,05$.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	1	0.510	0.202	Valid
	2	0.378	0.202	Valid
	3	0.520	0.202	Valid
	4	0.276	0.202	Valid
	5	0.245	0.202	Valid
	6	0.470	0.202	Valid
	7	0.360	0.202	Valid
	8	0.484	0.202	Valid
	9	0.452	0.202	Valid
	10	0.475	0.202	Valid
	11	0.443	0.202	Valid
	12	0.355	0.202	Valid
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	13	0.506	0.202	Valid
	14	0.482	0.202	Valid
	15	0.525	0.202	Valid
	16	0.603	0.202	Valid
	17	0.507	0.202	Valid

	18	0.462	0.202	Valid
	19	0.479	0.202	Valid
	20	0.478	0.202	Valid
	21	0.418	0.202	Valid
	22	0.267	0.202	Valid

Sumber : Data Diolah (2020)

Berdasarkan dari tabel diatas, dari semua item menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,202 ($\alpha= 0,05$; 96-2) . Ini berarti semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur mahasiswa FEBI dalam pengelolaan keuangan pribadinya.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan dari kuesioner. Reabilitas kuesioner dengan menggunakan Cronbach Alpha, dengan melihat nilai koefisien Cronbach Alpha sebesar $> 0,6$ maka instrumen penelitian yang dilakukan dianggap reliabel. Berikut hasil dari uji validitas dengan bantuan SPSS 20 for windows.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	No Item
.728	22

Sumber : Data Olah SPSS (2020)

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Item

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	81.23	20.894	.259	.721
X2	80.92	21.130	.397	.716
X3	81.21	20.398	.374	.712
X4	80.91	21.286	.259	.721
X5	81.09	21.812	.057	.735
X6	80.64	20.613	.288	.718
X7	80.34	21.028	.180	.727
X8	80.94	20.607	.386	.713
X9	82.42	20.540	.163	.734
X10	80.43	20.310	.368	.712
X11	81.16	20.681	.324	.716
X12	81.04	20.756	.232	.723
Y1	80.40	20.305	.384	.711
Y2	80.99	21.000	.289	.719
Y3	81.06	19.975	.444	.706
Y4	82.02	18.631	.371	.712
Y5	81.07	20.763	.340	.716
Y6	80.98	19.915	.318	.716
Y7	80.68	20.305	.468	.708
Y8	80.43	20.247	.365	.712
Y9	80.96	21.219	.127	.733
Y10	80.60	21.842	.079	.732

Sumber : Data Olah SPSS (2020)

Dari tabel di atas, dapat terlihat nilai Cronbach's Alpha > 0,6, maka item-item pertanyaan dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Berdasarkan tabel 4.7 nilai Cronbach's Alpha adalah 0,728 lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan reliabel.

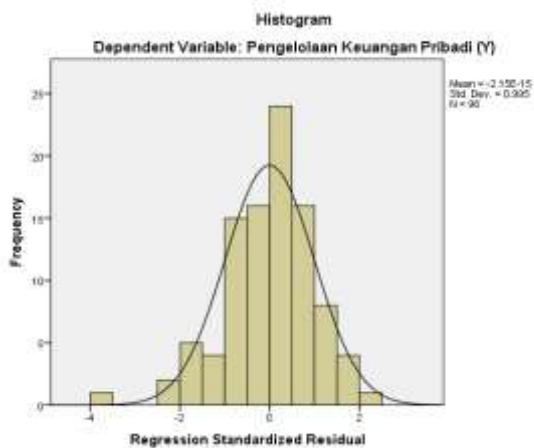
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan histogram regression residual yakni distribusi data dengan berbentuk lonceng dan juga pada diagram normal P-Plot regression standardized menggunakan bantuan SPSS 20 for windows menghasilkan gambar sebagai berikut :

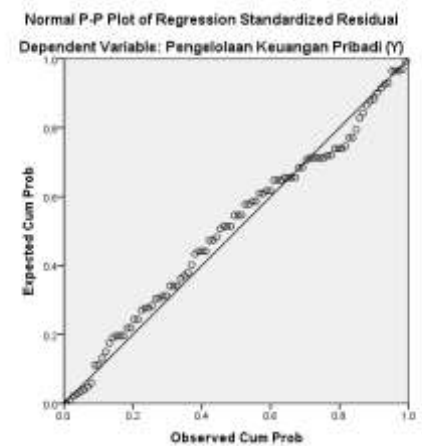
Gambar 4.1

Uji Histogram



Gambar 4.2

Uji Plot



Sumber : Data Olah SPSS (2020)

Dari gambar histogram dan uji plot di atas, dapat dilihat bahwa gambar 4.1 berbentuk lonceng dan juga dapat dilihat dari gambar 4.2 menunjukkan bahwa pada grafik tersebut terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai tolerance $> 0,1$ atau sama dengan 1. dan terjadi multikolinearitas, jika nilai tolerance $< 0,1$. Serta tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF <10 dan terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF >10 atau sama dengan 10.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	12.167	4.024				3.024
1 Literasi Keuangan (X)	.590	.088	.569	6.715	.000	1.000	1.000

Sumber : Data Olah SPSS (2020)

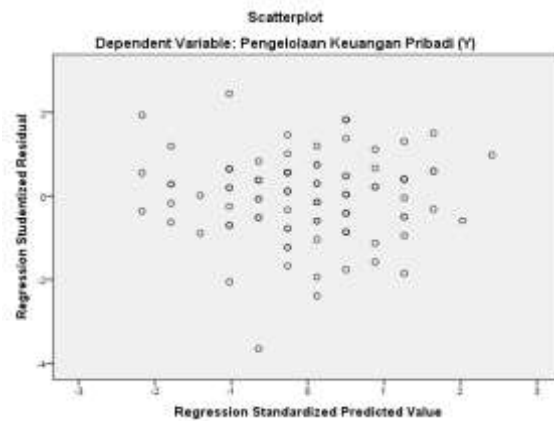
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.9, diperoleh nilai tolerance 1,000 untuk literasi keuangan yang berarti sama dengan 1. Sedangkan nilai VIF diperoleh sebesar 1,000 yang berarti < 10 . Jadi, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada

tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot.

Gambar 4.10
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olah SPSS (2020)

Dapat dilihat pada gambar 4.10 menunjukkan titik-titik yang menyebar secara acak tersebut tidak menunjukkan pola apapun, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana menjelaskan hubungan secara linier antara satu variabel bebas/independen (X) dengan variabel terikat/dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.10
 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.167	4.024		3.024	.003
1 Literasi Keuangan	.590	.088	.569	6.715	.000

Sumber : Data Olah SPSS (2020)

Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan data dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan: Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

$$Y = 12.167 + 0,590 X + e$$

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 12.167 mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pengelolaan keuangan pribadi adalah sebesar 12.167.
- 2) Nilai koefisien regresi X sebesar 0.590 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel literasi keuangan (X) maka nilai

pengelolaan keuangan pribadi (Y) bertambah sebesar 0.590. koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

e. Uji Hipotesis Dengan Uji t

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel literasi keuangan (X) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y), maka dilakukan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Dengan kriteria pengujian :

Level of signifikan (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = n – k

Ho ditolak dan Ha diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $sig \leq \alpha$

Ho diterima dan Ha ditolak jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $sig > \alpha$

Tabel 4.11
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.167	4.024		3.024	.003

Literasi					
Keuangan	.590	.088	.569	6.715	.000

Sumber : Data Olah SPSS (2020)

Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Dari pengujian hipotesis pada tabel di atas, dimuat dalam beberapa pernyataan sebagai berikut :

- a) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan (X) terhadap variabel pengelolaan keuangan pribadi (Y).
- b) Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $6,715 > t_{tabel} 1,66123$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan pribadi (Y).
- f. Koefisien Determinasi (R^2) \

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi untuk variabel bebas ditentukan dengan adjusted R square, adapun hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.317	2.24650

Sumber : Data Olah SPSS (2020)

Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Pada tabel 4.12 menjelaskan besarnya nilai korelasi /hubungan (R) yaitu sebesar 0,569. Dari output tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,324 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas yaitu literasi keuangan (X) terhadap variabel terikat atau pengelolaan keuangan pribadi (Y) adalah sebesar 32,4%, sedangkan sisanya sebesar 67,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini, misalnya seperti pendapatan pribadi, penghasilan atau kiriman perbulan dari orang tua, kontrol diri serta gaya hidup.

3. Interpretasi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dengan pengujian yang telah dilakukan melalui beberapa uji di atas diperoleh hasil bahwa variabel literasi keuangan (X) secara parsial memberikan pengaruh dalam pengelolaan keuangan pribadi (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, kemudian perolehan nilai $t_{hitung} 6,715 > t_{tabel} 1,66123$ maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 0,324-32,4% yang artinya

literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan 67,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini, misalnya pendapatan pribadi, penghasilan atau kiriman perbulan dari orang tua, kontrol diri serta gaya hidup, seperti yang terlihat dari penelitian artikel ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya tahun 2018 oleh Bella Francisca Himalaya Putri.

Financial literacy atau yang biasa disebut melek keuangan merupakan kemampuan memahami bagaimana uang bekerja, bagaimana seseorang berhasil untuk mendapatkannya, bagaimana orang dapat mengelolanya, dan bagaimana seseorang dapat menginvestasikannya (mengubahnya menjadi lebih). Farah & Reza (2015) literasi keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan dimana individu harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraannya (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018, hal. 123).

Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai pengetahuan, pemahaman, serta evaluasi informasi yang dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan yang bijak serta efektif sesuai dengan syariah (Triani & Mulyadi, 2019, hal. 14)

Adapun hasil penelitian ini berdasarkan indikator literasi keuangan menurut Chen & Volpe (1998) yaitu, *general finance knowledge* (pengetahuan tentang keuangan secara umum), *savings and borrowings*

(tabungan dan pinjaman), *insurance* (asuransi), dan *investment* (investasi) (Chen & Volpe, 1998, hal. 107-128).

Gitman (2002) Manajemen/pengelolaan keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (money) dari unit individual atau rumah tangga. Dalam proses pengelolaan tersebut, maka tidak mudah untuk mengaplikasikannya karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti (Magfirah, 2017, hal. 22).

Kemudian pembahasan kepribadian dalam mengelola uang sebenarnya menggambarkan hubungan emosional dari pelaku keuangan dengan kondisi masa lalu atau pun ciri khasnya. Dalam artian bahwa hubungan emosional terhadap uang tersebut dapat memicu berbagai masalah keuangan seperti salah satunya adalah pemborosan, terjebak utang, dan lain sebagainya.

Adapun pengelolaan keuangan dalam islam menerangkan bahwa manajemen/pengelolaan keuanngan (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, serta pengendalian) dengan tidak bertentangan dengan syariat dan berbasis hukum Islam yaitu Al-Quran maupun hadist. Pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam bertujuan mendatangkan kemaslahatan, baik di dunia maupun di akhirat.